

**LAPORAN AKHIR
MAGANG BERSERTIFIKAT**

**PENGENALAN DAN PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE*
PRACTICE TANAMAN KOPI DI DESA MATITI I**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan
Program MSIB MBKM

oleh:

Imam Rahmadi / 20200610100055



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI
AGROTEKNOLOGI
PENGENALAN DAN PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE
PRACTICE* TANAMAN KOPI DI DESA MATITI I**

oleh :

Imam Rahmadi / 20200610100055

Disetujui dan disahkan sebagai
Laporan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka

Dolak Sanggul, 20 Juni 2023

Pembimbing Magang Fakultas Pertanian UMJ



Dirgahani Putri, S.P., M.Si

NIDN. 0320089003

LEMBAR PENGESAHAN
PENGENALAN DAN PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE*
***PRACTICE* TANAMAN KOPI DI DESA MATITI I**

oleh :

Imam Rahmadi / 20200610100055

Disetujui dan disahkan sebagai
Laporan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka

Dolok Sanggul, 20 Juni 2023

Field Fasilitator



Imam Junaidi, S.P.

ABSTRAK

Magang Merdeka merupakan program pemerintah di bawah naungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), salah satu program dari Kampus Merdeka yang didirikan untuk memberikan wadah kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui praktik kerja lapangan. Program Magang Merdeka ini bekerja sama dengan berbagai macam mitra di seluruh Indonesia, salah satu mitra dari program MSIB ini yaitu Yayasan Edu Farmers International melalui program Bertani Untuk Negeri. Yayasan Edu Farmers merupakan organisasi nonprofit yang bergerak dibidang edukasi pertanian maupun peternakan yang memiliki tujuan untuk mengedukasi para petani atau peternak untuk dapat memperbaiki cara budidaya hingga tujuan akhirnya adalah meningkatkan produktivitas. Kami mahasiswa sebagai FDA (Farmers Development Asosiate) merupakan tangan kanan yayasan Edu Farmers memiliki kewajiban mengelola lahan demoplot, melakukan pendampingan kepada petani, membuat agenda sekolah lapang dan mengedukasi para petani agar dapat meningkatkan produktivitas hasil.

Kata Kunci: Magang merdeka, FDA, petani, produktivitas.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan akhir magang merdeka yang berjudul “Pengenalan serta Penerapan *Good Agriculture Practice* Tanaman Kopi di Desa Matiti 1”.

Pada kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan rasa hormat dan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu mensukseskan program ini dari mulai para petani, masyarakat sekitar, mentor, dan teman-teman *Farmers Development Asosiate* (FDA) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat saya.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan tetapi saya berharap semoga laporan akhir ini dapat menjadi bahan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pertanian.

Wasallamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tangerang Selatan, 4 Juli 2023

Imam Rahmadi
NIM. 20200610100055

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Lingkup	1
I.3. Tujuan	2
BAB II YAYASAN EDU FARMERS INTERNASIONAL.....	3
II.1 Struktur Organisasi	3
II.2 Lingkup Pekerjaan.....	3
II.3 Deskripsi Pekerjaan	4
II.4 Deskripsi Pekerjaan	5
BAB III HASIL KEGIATAN.....	7
III. 1 <i>Bootcamp</i>	7
III. 2 <i>Farm Experience</i>	8
III. 3 <i>Field Observation</i>	14
III. 4 Proyek Produktivitas	15
BAB IV PENUTUP	20
IV.1. Kesimpulan	20
IV.2. Saran.....	20
REFERENSI.....	21
LAMPIRAN	
Lampiran A. TOR Bertani Untuk Negeri	A-1
Lampiran B. Log Activity	B-1
Lampiran C. Dokumen Teknik.....	C-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi.....	3
Gambar 2. Timeline Kegiatan.....	6
Gambar 3. Kegiatan <i>Bootcamp</i>	7
Gambar 4. Tanaman Kopi Normal	8
Gambar 5. Populasi Tanaman Kopi.....	9
Gambar 6. Pemberian Herbisida	9
Gambar 7. Buah Kopi Terserang Ulat	10
Gambar 8. Buah Kopi Terkena Bercak Daun	10
Gambar 9. Persiapan Benih	11
Gambar 10. Pascapanen	11
Gambar 11. Pemangkasan Kopi	11
Gambar 12. Pemupukan Kopi	12
Gambar 13. Observasi Lapangan.....	13
Gambar 14. Pendampingan Petani.....	15
Gambar 15. Dokumentasi Sekolah Lapang.....	17
Gambar 16. Kegiatan di Demoplot.....	18

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Magang Bersertifikat merupakan program Kampus Merdeka yang di tujukan untuk memberikan kesempatan kerja kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan. Pada program Magang Bersertifikat ini, mahasiswa akan diterjunkan secara langsung dengan mengharapakan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata selama kurang lebih 1 semester. Dengan pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan *Hard Skills* maupun *Soft Skills* yang akan menyiapkan mahasiswa agar lebih mantap untuk memasuki dunia kerja dan karirnya.

Salah satu mitra yang bekerjasama dalam program MSIB adalah *Edu Farmers International Foundation* yang merupakan organisasi nirlaba yang didirikan untuk meningkatkan pengembangan kemampuan petani yang diharapkan akan meningkatkan produktifitas dan pendapatan hasil tani serta potensi generasi muda Indonesia di bidang pertanian melalui pelatihan dan pemberdayaan.

Sektor pertanian berperan penting dalam kehidupan, pembangunan, dan perekonomian Bangsa. Saat ini sektor petani menghadapi tantangan yang lebih besar dari tahun ke tahunnya seperti penurunan produktivitas, peningkatan harga sarana produksi, perubahan iklim yang ekstrim, dan persaingan global. Edu Farmers International Foundation melalui program Bertani Untuk Negeri berupaya membantu petani untuk meningkatkan produktivitas petani melalui pelatihan dan pemberdayaan pada sekolah lapang dan saat dilapangan.

I.2. Lingkup

Adapun lingkup proyek selama mengikuti Magang Bersertifikat di Yayasan Edu Farmers Internasional melalui program Bertani Untuk Negeri, yaitu :

1. *Bootcamp*
2. *Farm Experience*
3. *Field Obervation*
4. *Pitchday*
5. Proyek Produktifitas berupa
 - Pendampingan petani
 - *Farmers Field School*/Sekolah Lapang
 - Mengelola lahan demoplot
 - Monitoring lahan

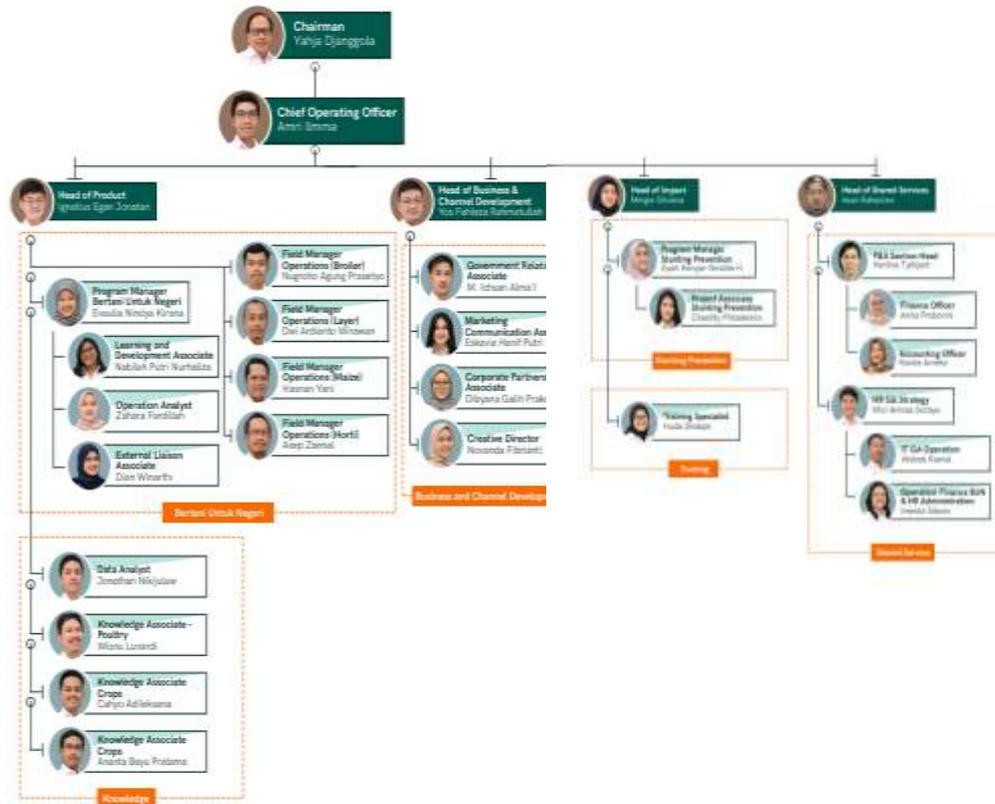
I.3. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk :

1. Meningkatkan kemampuan petani dalam bertani kopi sesuai dengan *Good Agriculture Practice*
2. Meningkatkan produktivitas petani
3. Meningkatkan *Sosial skill* mahasiswa
4. Mengasah *Soft Skill* dan *Hard Skill* mahasiswa
5. Membangun relasi dengan masyarakat dimana kita di tempatkan

BAB II YAYASAN EDU FARMERS INTERNASIONAL

II.1 Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi

II.2 Lingkup Pekerjaan

Mahasiswa sebagai *Farmers Development Associated* (FDA) mempunyai peran penting untuk meningkatkan pengetahuan petani pada saat di lapangan ataupun pada saat sekolah lapang, memperbaiki manajemen waktu petani dengan cara membuat jadwal ke lahan, dan mendampingi petani untuk meningkatkan penerapan *Good Agriculture Practice* pada lahan petani dampingan masing-masing sehingga tujuan akhir yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan hasil dari petani dampingan mahasiswa.

Selama masa *project*, FDA memiliki kewajiban mengunjungi lahan petani binaan, melakukan observasi manajemen pemeliharaan lahan, melakukan analisis masalah berdasarkan data observasi, berdiskusi dengan petani terkait permasalahan yang ditemukan dan memberikan solusi yang dapat direalisasikan oleh petani.

II.3 Deskripsi Pekerjaan

Ada 2 kegiatan utama yang perlu dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai FDA diantaranya yaitu:

1. **Proyek Produktivitas** : Mahasiswa turun langsung ke lapangan untuk mengubah kebiasaan dan cara berpikir petani untuk menerapkan praktik dan teknologi bertani yang lebih baik dengan pendekatan yang dapat diterima petani.

Beberapa kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan analisis menyeluruh terhadap sistem teknis dan bisnis pengelolaan lahan pertanian untuk mengidentifikasi kesenjangan produktivitas dan akar penyebabnya.
 - Memfasilitasi pembelajaran petani dengan metode demo plot dan Sekolah Lapang Petani (SLP) sehingga petani dapat melihat sendiri hasil praktik pertanian yang baik dan menjelaskan praktik pertanian yang ditawarkan.
 - Berkolaborasi dengan petani melalui uji coba praktik pertanian di suatu area atau populasi untuk melihat daya tarik mereka sebelum mengadopsi praktik pertanian yang akan diterapkan dilapangan.
 - Melakukan kunjungan rutin (seminggu sekali) ke lahan petani untuk membangun rapport, memantau proses pelaksanaan, dan berdiskusi dengan petani untuk memastikan target produktivitas tercapai.
2. **Manajemen Kebun Percontohan**: Mahasiswa sebagai FDA akan langsung menjadi petani dan mengelola kebun percontohan dimana mereka mencoba praktek pertanian sesuai dengan Good Agricultural Practices sebagai percontohan dan tempat belajar bagi petani binaan.

Namun sebelum FDA melaksanakan aktivitas dilapangan, FDA harus dibekali melalui beberapa hal sebagai berikut :

1. *Bootcamp* dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun langsung dalam pendampingan petani, dengan materi yang diajarkan meliputi pembelajaran *Hard Skill* seperti teknik budidaya kopi dari persiapan lahan hingga pasca panen, analisis pertanian dan juga materi *Soft Skill* seperti *Problem Solving*, *Stakeholder Engagement*, komunikasi pertanian , Keterampilan Fasilitasi, Keterampilan Presentasi dan lain-lain.
2. *Farm Experience* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa yang akan terjun langsung ke lapangan untuk mempraktekkan materi yang telah didapatkan selama *Bootcamp*.
3. **Observasi Lapangan** adalah kegiatan melakukan pendekatan kepada petani binaan dan melakukan pengamatan lahan petani untuk menemukan akar permasalahan yang ada di lapngan untuk mencari solusi yang tepat.

II.4 Deskripsi Pekerjaan

Program Bertani Untuk Negeri dilaksanakan mulai tanggal 16 Februari 2023 sampai 30 Juni 2023.

Keseluruhan rangkaian program mengikuti *timeline* sebagai berikut:

	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
February							
Week 1				1	2	3	4
Week 2	5	6	7	8	9	10	11
Week 3	12	13	14	15	16	17	18
					Program di mulai	Onboarding Moner Baseline	
Week 4	19	20	21	22	23	24	25
		Online Technical Bootcamp	Online Technical Bootcamp	Online Technical Bootcamp	Online Technical Bootcamp	Estimasi Keberangkatan	
Week 5	26	27	28				
	Estimasi Keberangkatan						
March							
	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Week 6				1	2	3	4
				Estimasi Keberangkatan			
	5	6	7	8	9	10	11
	Estimasi Farm Experience						
Week 7	Broker kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Persiapan Kandang		Face Starter		Face Grower	Kegiatan Serah-serah di kandang
	Layar kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Persiapan Kandang		Face Starter		Face Grower	Kegiatan Serah-serah di kandang
	Jagung kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Fisilog Tanaman	Pengantar Sistem Perikanan	Pengantar Perikanan	Pengantar Ilmu Gula, Hama, dan Penyakit Tanaman	Manajemen Padi-padi	Kegiatan Pratik di Demplot
	Caka kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Fisilog Tanaman	Pengantar Sistem Perikanan	Pengantar Perikanan	Pengantar Ilmu Gula, Hama, dan Penyakit Tanaman	Manajemen Padi-padi	Kegiatan Pratik di Demplot
	Ropi kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Fisilog Tanaman	Pengantar Sistem Perikanan	Pengantar Perikanan	Pengantar Ilmu Gula, Hama, dan Penyakit Tanaman	Manajemen Padi-padi	Kegiatan Pratik di Demplot
	Kalao kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Fisilog Tanaman		Belajar dengan Rikito			Pengantar Sistem Perikanan
Week 8	12	13	14	15	16	17	18
	Estimasi Farm Experience						
Week 9	Broker kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Panyakil Ayam			Vertikal	Analisa Data	Berangkat ke cluster
	Layar kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Panyakil Ayam			Vertikal	Analisa Data	Berangkat ke cluster
	Jagung kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Nutrisi Tanaman dan Perikanan	Hidroli Tanaman dan Perikanan	Irigasi & Drainase	Teknik Budidaya	Kegiatan Pratik di Demplot	Berangkat ke cluster
	Caka kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Nutrisi Tanaman dan Perikanan	Hidroli Tanaman dan Perikanan	Irigasi & Drainase	Teknik Budidaya	Kegiatan Pratik di Demplot	Berangkat ke cluster
	Ropi kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Nutrisi Tanaman dan Perikanan	Hidroli Tanaman dan Perikanan	Irigasi & Drainase	Teknik Budidaya	Kegiatan Pratik di Demplot	Berangkat ke cluster
	Kalao kegiatan setiap harinya dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan	Pengantar Ilmu Gula, Hama, dan Penyakit Tanaman	Manajemen Padi-padi	Nutrisi Tanaman dan Perikanan	Irigasi & Drainase	Teknik Budidaya	Berangkat ke cluster
Week 10	19	20	21	22	23	24	25
	Estimasi Field Observation						
					Estimasi Hari Pertama Ramadhan		
Week 10	26	27	28	29	30	31	
	Estimasi Field Observation						
		FGD Data & Business		FGD Stakeholder Engagement & Communication		FGD Problem Solving	

April							
	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Week 11							1
Week 12	2	3	4	5	6	7	8
		FGD Facilitation	Calmai Field Observation	Presentation	Deadline Tugas FGD dan Farm Experience		
Week 13	9	10	11	12	13	14	15
		Sosialisasi FFS	Pitch Day	Minggu FFS 1			
Week 14	16	17	18	19	20	21	22
				Libur Liburan			
Week 15	23	24	25	26	27	28	29
May							
	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Week 16	30	1	2	3	4	5	6
				Minggu FFS 2			
Week 17	7	8	9	10	11	12	13
				Estimasi Midline Presentation			
Week 18	14	15	16	17	18	19	20
				Minggu FFS 3			
Week 19	21	22	23	24	25	26	27
Week 20	28	29	30	31			
		Minggu FFS 4					
June							
	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Week 21					1	2	3
						Minggu FFS 4	
Week 22	4	5	6	7	8	9	10
Week 23	11	12	13	14	15	16	17
			Minggu FFS 5				
Week 24	18	19	20	21	22	23	24
	Deadline Semua Tugas	Endline Money					
Week 25	25	26	27	28	29	30	
			Presentation Akhir		Estimasi Kepulangan		

Gambar 2. Timeline Kegiatan

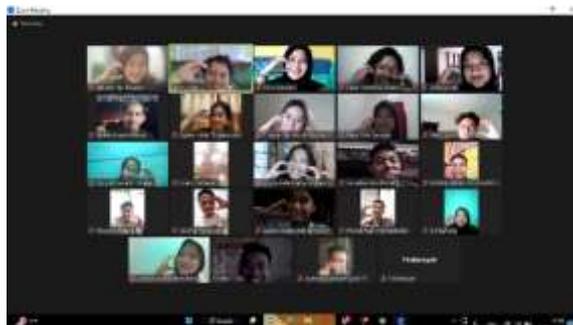
BAB III HASIL KEGIATAN

III. 1 *Bootcamp*

Bootcamp merupakan kegiatan pembekalan pengetahuan untuk mahasiswa yang akan turun secara langsung sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan pendampingan kepada petani. Bootcamp dilaksanakan secara online melalui aplikasi meeting yang telah disediakan oleh mitra.

Adapun materi yang dipelajari selama Bootcamp diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Fisiologi Tanaman
2. Irigasi dan Draenase
3. Nutrisi dan Kesuburan Tanah
4. Manajemen Keuangan Pertanian
5. Aspek Lahan
6. Aspek Budidaya
7. Aspek Pemupukan
8. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman
9. Memahami Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)
10. Komunikasi Antar Pribadi
11. Melatih Pemecahan Masalah
12. Tata Cara Presentasi yang Baik dan Benar
13. Analisis Data
14. *Business and Finance*
15. *Facilitation Skills*
16. *Presentation Skills*



Gambar 3. Kegiatan *Bootcamp*

III. 2 *Farm Experience*

Farm Experience adalah kegiatan memperdalam pengetahuan tentang budidaya tanaman kopi melalui kegiatan langsung ke lapangan. Kegiatan *Farm Experience* ini dilaksanakan di lahan Demoplot Desa Pakkat, Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara. Kegiatan yang dilakukan di lahan Demoplot sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi tanaman kopi yang kekurangan, kelebihan unsur hara serta tanaman kopi yang normal.

Mengetahui tanaman kopi yang tumbuh dengan baik atau tidak dapat normal dapat membantu kita pada saat berada di lahan petani dampingan yang mana hal tersebut sangat membantu kita pada saat turun ke lapangan.



Gambar 4. Tanaman Kopi Normal

2. Menghitung kebutuhan tanaman penayang serta menghitung populasi tanaman kopi.

Perhitungan kebutuhan tanaman penayang ditujukan untuk mengurangi intensitas cahaya matahari bagi tanaman kopi, karena tanaman kopi tidak membutuhkan sinar matahari sebanyak 100% dan hanya membutuhkan kurang lebih sebanyak 70% sinar matahari.

Menghitung populasi tanaman kopi digunakan untuk menentukan banyaknya jumlah pupuk yang perlu diberikan pada tanaman kopi berdasarkan jumlah populasi tanaman kopi yang ada pada lahan petani dampingan.



Gambar 5. Populasi Tanaman Kopi

3. Menghitung kebutuhan bahan kimia bagi tanaman kopi.

Kebutuhan pestisida, herbisida dan fungisida harus tepat sesuai takarannya. Karena zat kimia mengandung bahan aktif yang bersifat toksisitas tertentu jika digunakan secara berlebihan. Penggunaannya akan efektif jika pestisida, herbisida, dan fungisida diberikan sesuai dengan takaran yang dianjurkan.



Gambar 6. Pemberian Herbisida

4. Identifikasi hama, penyakit dan gulma pada tanaman kopi.

Mengetahui tanaman ataupun buah kopi yang terserang hama dan penyakit dapat membantu kita pada saat berada di lahan petani dampingan yang mana hal tersebut sangat membantu kita pada saat turun ke lapangan. Beberapa hama dan penyakit pada tanaman kopi diantaranya yaitu:

1. Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei*).
2. Penggerek Batang Merah (*Zeuzera coffeae*)
3. Penggerek Cabang dan Ranting (*Xylosandrus compactus*)
4. Kutu Hijau (*Coccus viridis*)
5. Penyakit yang Disebabkan Oleh Jamur
6. Karat Daun (*Hemileia vastatrix* B et Br)
7. Bercak Daun (*Cercospora coffeicola*)
8. Jamur Upas
9. Kanker Belah
10. Jamur Akar
11. Mati Pucuk
12. Penyakit Rebah Batang
13. Ulat kopi



Gambar 7. Buah Kopi Terserang Ulat



Gambar 8. Buah Kopi Terkena Bercak Daun

5. Kunjungan ke lahan dan gudang PT Penabur Benih Indonesia.

Kunjungan ke lahan dan gudang PT Penabur Benih Indonesia untuk mempelajari cara pemilihan biji kopi unggul, teknik perbanyak generatif, dan proses pascapanen tanaman kopi meliputi: proses penjemuran/pengeringan, proses grading, proses penyangraian, pengemasan dan penyimpanan.



Gambar 9. Persiapan Benih



Gambar 10. Pascapanen

6. Pemangkasan tanaman kopi.

Pemangkasan bertujuan untuk membuang cabang kurang produktif atau cabang terserang hama/penyakit, sehingga nutrisi dapat dibagikan ke cabang muda yang lebih produktif. produktivitas optimal bisa dicapai secara berkelanjutan jika tanaman kopi dipangkas.



Gambar 11. Pemangkasan Kopi

7. Memberikan pemupukan tanaman kopi sesuai dosis dan usia tanaman.

Pemupukan tanaman kopi perlu dilakukan guna meningkatkan produktivitas tanaman kopi, pemupukan ini kan lebih efektif jika sebelumnya telah dilakukan pemangkasan pada tanaman kopi.



Gambar 12. Pemupukan Kopi

III. 3 *Field Observation*

Observasi Lapangan adalah kegiatan mengamati lahan petani binaan. Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan. Solusi diberikan selama proyek produktivitas selama periode pendampingan. Observasi Lapangan juga merupakan upaya awal melakukan pendekatan kepada petani binaan sebagai upaya membangun hubungan baik untuk bekerjasama.



Selama melaksanakan observasi lapangan terdapat berbagai permasalahan yang ditemukan di lahan petani dampingan diantaranya sebagai berikut:

1. Perawatan pada tanaman kopi yang sangat kurang.
2. Minimnya pengetahuan mengenai budidaya kopi yang baik dan benar.
3. Kurangnya manajemen waktu oleh para petani.
4. Penanggulangan hama penyakit yang kurang memadai.
5. Keterbatasan sarana pembantu produktivitas tanaman.
6. Melakukan banyak budidaya tanaman sekaligus.
7. Tidak membuat pencatatan keuangan baik dari input maupun output.

Gambar 13. Observasi Lapangan

III. 4 Proyek Produktivitas

Proyek produktivitas bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani, meningkatkan implementasi SOP di lahan mereka, memperbaiki metode budidaya kopi sesuai GAP dan memberikan solusi alternatif untuk masalah yang ditemukan selama Observasi Lapangan dengan tujuan meningkatkan produktivitas tanaman. Ada beberapa kegiatan selama proyek produktivitas, yaitu:

1. Pendampingan petani

Beberapa kegiatan pendampingan petani diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengunjungi kediaman petani untuk melakukan diskusi dan wawancara.
- b. Mengunjungi lahan petani untuk berbagi pengetahuan mengenai pemangkasan, pembuatan rorak, penanggulangan hama dan penyakit, dan terkait aspek budiaya kopi lainnya.
- c. Melakukan monitoring lahan untuk melihat perubahan yang ada di lahan petani dampingan untuk tiap minggunya.
- d. Melakukan penginputan data yang ditemukan untuk dipecahkan solusinya pada saat sekolah lapang.



Gambar 14. Pendampingan Petani

2. *Farmers Field School* / Sekolah Lapang

Beberapa kegiatan sekolah lapang diantaranya sebagai berikut:

1. Pemangkasan dan pembuatan rorak

Pemangkasan adalah pemotongan bagian tanaman yang tidak diinginkan, seperti cabang tua, cabang kering dan cabang lainnya. Manfaat pemangkasan secara umum adalah untuk menjaga agar tanaman tetap rendah sehingga mudah dipelihara, membentuk cabang produksi baru, memungkinkan cahaya masuk dan memudahkan pengendalian hama dan penyakit.

2. Pemupukan

Pemupukan merupakan tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kesuburan tanah. Pemupukan menurut pengertian khusus adalah pemberian unsur hara untuk menambah nutrisi di atas tanah dengan tujuan memperbaiki kondisi tanah, baik fisik, kimia atau biologi.

Menurut Notohadiprawiro *et al* (2006), pemupukan termasuk mulsa (pelestarian kelembaban tanah), kondisioner tanah; memperbaiki struktur tanah), kapur pertanian (menaikkan pH yang terlalu rendah atau melawan racun Al atau Mn), belerang (menurunkan pH terlalu tinggi), dan *gips* (menurunkan garam tanah terlalu tinggi).

3. Pengendalian hama dan penyakit

Beberapa hama yang sering dijumpai pada tanaman kopi antara lain penggerek buah, penggerek batang merah, penggerek cabang dan ranting, serta kutu daun hijau. Sedangkan penyakit pada tanaman kopi antara lain penyakit yang disebabkan oleh jamur seperti karat daun, bercak daun, jamur akar, mati pucuk dan penyakit yang disebabkan oleh nematoda.

Salah satu cara mengendalikan serangan hama dan penyakit yaitu dengan cara melakukan pemangkasan untuk mengurangi serangan hama penyakit pada tanaman kopi.

4. Panen dan pascapanen

Panen adalah pemetikan buah kopi ketika buah kopi telah masak, sedangkan pasca panen merupakan tindakan yang perlu kita lakukan setelah melakukan pemanenan.

5. Pembibitan

Pembibitan tanaman kopi dilakukan melakukan dua cara yaitu melalui vegetatif dan generatif.

Pemangkasan berada di urutan pertama dan tidak pembibitan yang pertama kali diadakan karena kopi merupakan tanaman tahunan yang membutuhkan waktu 3-4 tahun untuk menghasilkan, jadi kami membuat agenda sekolah lapang dengan tema pemangkasan dan pembuatan rorak karena hasilnya bisa langsung terlihat selang beberapa minggu setelah pemangkasan.

Sekolah lapang diadakan setiap satu minggu sekali dimana waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal senggang petani.



Gambar 15. Dokumentasi Sekolah Lapang

3. Mengerjakan Demoplot Sebagai Lahan Percontohan Petani.

Demplot merupakan petak perbandingan antara lahan percontohan dengan lahan milik petani binaan. Area demplot juga merupakan tempat diadakannya sekolah lapangan untuk memberikan bukti langsung teori yang diajarkan selama kegiatan.



Gambar 16. Kegiatan di Demoplot

BAB IV PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan selama program berlangsung di antaranya yaitu sebagai berikut:

1. Petani sangat terbantu dengan adanya program bertani untuk negri ini karena selain diberikan pengetahuan tambahan petani juga dibimbing dalam praktek di lapangan.
2. Petani kesulitan untuk memberikan nutrisi berdasarkan panduan yang telah di berikan pada saat di lapangan dan sekolah lapang karena harga pupuk yang kurang terjangkau sehingga petani mengandalkan pupuk subsidi yang diberikan pemerintah, kurang lengkapnya pupuk subsidi yang diberikan oleh pemerintah membuat tidak terjadi keseimbangan dalam pemberian nutrisi pada tanaman, sehingga tanaman rentan terkena hama dan penyakit.
3. Masyarakat sekitar terutama petani dampingan sangat menerima kami yang mana kami berasal dari berbagai macam latar belakang, karena masyarakat menganggap kami seperti anak sendiri.
4. Kebiasaan petani mulai berubah dari yang mana sebelumnya petani kurang dalam merawat kopi menjadi mulai merawat kopi.

IV.2. Saran

Saran dari penulis yang sebaiknya dalam pelaksanaan program Bertani Untuk Negri pada Magang Bersertifikat selanjutnya yaitu:

1. Petani harus konsisten dengan kata-katanya dalam mengikuti agenda sampai program berakhir.
2. Jika memungkinkan area yang akan di jadikan demoplot dekat dengan tempat mahasiswa tinggal, agar mempermudah monitoring dan perawatan lainnya.
3. Jika memungkinkan terdapat tempat rental sepeda motor yang melakukan kerjasama dengan mitra yang di harapkan terjadi kepercayaan antara mitra dan tempat rental kendaraan yang mana kedepannya akan mempermudah program dan mahasiswa dalam menjalankan dan melaksanakan tugas-tugasnya pada saat di lapangan.

REFERENSI

- [1] *Anonim*. 2023. Tamplate Laporan Akhir Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Source: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/news/13/program-magang-dan-studi-independen-bersertifikat-msib-kampus-merdeka-beri-pengalaman-di-dunia-profesi>. [Diakses 10 Juli 2023].
- [2] Notohadiprawiro T, Soeprapto Soekodarmodjo, dan Endang Sukana. 2006. Pengelolaan Kesuburan Tanah dan Peningkatan Efisiensi Pemupukan. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada.

LAMPIRAN

Lampiran A. <TOR> Bertani Untuk Negeri

5. Farmers Development Associate (FDA) - Kopi - 20 orang

Position Details

- Mahasiswa perguruan tinggi aktif yang minimal berada di semester 5;
- Berasal dari Jurusan Pertanian / Agroteknologi atau program studi sejenisnya;
- Memiliki motivasi besar untuk memajukan sektor agrikultur Indonesia;
- Pernah memiliki pengalaman organisasi di lingkungan kampus maupun luar kampus (tingkat koordinator ke atas adalah nilai tambah);
- Memiliki pengalaman bekerja atau magang sebelumnya (merupakan nilai tambah);
- Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan baik dengan kalangan warga desa, khususnya petani/peternak rakyat;
- Mampu berinisiatif dan bekerja secara mandiri;
- Berkomitmen untuk mendedikasikan waktu secara penuh selama 6 bulan untuk mengikuti program;
- Bersedia untuk ditempatkan di desa lokasi selama program berlangsung.

Advantages for Participants

Skill 1 - [Soft Skill] Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

→ Targeted skill level

Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu untuk :

- Mengevaluasi korelasi data recording dari peternakan ayam broiler
- Menyusun hipotesis permasalahan yang tepat dari suatu permasalahan yang dihadapi berdasarkan data
- Membuktikan hipotesis permasalahan untuk mendapatkan validasi dan menentukan akar masalah
- Menganalisis akar permasalahan yang dihadapi peternak dampingan
- Menyusun rencana inisiatif perbaikan dari permasalahan yang dihadapi peternak dampingan.
- Percaya diri bahwa mampu memecahkan masalah dan mengatasi situasi sulit
- Ketika menghadapi masalah, berproses secara terstruktur, mulai dari identifikasi masalah, memilih strategi, memikirkan alternatif solusi, memilih solusi terbaik dan mengevaluasi hasil akhir yang diperoleh
- Mampu mengontrol emosi dan perilaku ketika sedang menyelesaikan masalah

→ Learning or activity details

Pembentukan soft skill akan terjadi beriringan selama mahasiswa peserta program menjalani kegiatan program Bertani Untuk Negeri. Selain itu, kami juga menyiapkan pelatihan secara *asynchronous* untuk memastikan pembentukan soft skill sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, mentor juga akan memfasilitasi sesi feedback dan refleksi dengan peserta yang akan dilakukan setiap bulan dengan masing-masing peserta. Pada kesempatan tersebut, mentor bersama-sama dengan peserta akan melakukan refleksi apakah peserta sudah menerapkan perilaku yang diinginkan, dan bersama-sama menyusun rencana aksi apabila terjadi penyimpangan dari perilaku yang diharapkan.

→ Learning period (hours) : 20

→ Assesment method

Penilaian terhadap kompetensi soft skill peserta akan dilaksanakan dengan metode self-assessment serta penilaian dari mentornya langsung, yang mana mereka akan menilai apakah sang peserta telah menunjukkan perilaku yang diharapkan. Penilai akan diberikan sejumlah pernyataan dan memberikan tanggapan atas pernyataan menggunakan skala Likert dari skala 1-5 dimana skor 1 berarti perilaku tersebut sama sekali tidak muncul dan skor 5 berarti perilaku tersebut hampir setiap saat diterapkan. Selain itu, karena kami juga menyiapkan beberapa

pelatihan secara langsung, Peserta akan mengerjakan beberapa kuis dan studi kasus sepanjang program berlangsung

Skill 2 - [Soft Skill] Komunikasi Antar Pribadi

→ Targeted skill level

Setelah mempelajari modul ini , peserta diharapkan mampu untuk :

- Melakukan komunikasi untuk melakukan pendekatan dan mengenali lebih dalam stakeholder yang terlibat;
- Melakukan intervensi untuk melakukan inisiatif perbaikan peternak dampingan;
- Melakukan resolusi konflik dengan stakeholder yang terlibat dalam project.
- Merasa nyaman untuk secara aktif membuka diri melalui komunikasi verbal maupun nonverbal dengan orang lain
- Memahami hak dan sudut pandang orang lain, tanpa mengabaikan hak dan sudut pandang diri sendiri, serta memberikan respon komunikasi dan respon emosi yang sesuai
- Memiliki prosedur dalam berkomunikasi, misalnya berkomunikasi secara bergiliran atau pengakuan akan kesetaraan dalam berkomunikasi
- Menggunakan komunikasi sebagai cara untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan

→ Learning or activity details

Pembentukan soft skill akan terjadi beriringan selama mahasiswa peserta program menjalani kegiatan program Bertani Untuk Negeri. Selain itu, kami juga menyiapkan pelatihan secara *asynchronous* untuk memastikan pembentukan soft skill sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, mentor juga akan memfasilitasi sesi feedback dan refleksi dengan peserta yang akan dilakukan setiap bulan dengan masing-masing peserta. Pada kesempatan tersebut, mentor bersama-sama dengan peserta akan melakukan refleksi apakah peserta sudah menerapkan perilaku yang diinginkan, dan bersama-sama menyusun rencana aksi apabila terjadi penyimpangan dari perilaku yang diharapkan.

→ Learning period (hours) : 20

→ Assesment method

Penilaian terhadap kompetensi soft skill peserta akan dilaksanakan dengan metode self-assessment serta penilaian dari mentornya langsung, yang mana mereka akan menilai apakah sang peserta telah menunjukkan perilaku yang diharapkan. Penilai akan diberikan sejumlah pernyataan dan memberikan tanggapan atas pernyataan menggunakan skala Likert dari skala 1-5 dimana skor 1 berarti perilaku tersebut sama sekali tidak muncul dan skor 5 berarti perilaku tersebut hampir setiap saat diterapkan. Selain itu, karena kami juga menyiapkan beberapa

pelatihan secara langsung, Peserta akan mengerjakan beberapa kuis dan studi kasus sepanjang program berlangsung

Skill 3 - [Soft Skill] Mengelola Pemangku Kepentingan Lapangan (Stakeholder Management)

→ **Targeted skill level**

Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu untuk :

- Mengidentifikasi dan memetakan profil pemangku kepentingan pada saat Fase Proyek Produktivitas
- Mengembangkan strategi dalam membangun hubungan yang baik dengan stakeholder saat fase proyek Produktivitas
- Mengembangkan strategi untuk proses intervensi kepada Peternak/ Petani dampingan

→ **Learning or activity details**

Pembentukan soft skill akan terjadi beriringan selama mahasiswa peserta program menjalani kegiatan program Bertani Untuk Negeri. Selain itu, kami juga menyiapkan pelatihan secara *asynchronous* untuk memastikan pembentukan soft skill sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, mentor juga akan memfasilitasi sesi feedback dan refleksi dengan peserta yang akan dilakukan setiap bulan dengan masing-masing peserta. Pada kesempatan tersebut, mentor bersama-sama dengan peserta akan melakukan refleksi apakah peserta sudah menerapkan perilaku yang diinginkan, dan bersama-sama menyusun rencana aksi apabila terjadi penyimpangan dari perilaku yang diharapkan.

→ **Learning period (hours) : 20**

→ **Assesment method**

Penilaian terhadap kompetensi soft skill peserta akan dilaksanakan dengan metode self-assessment serta penilaian dari mentornya langsung, yang mana mereka akan menilai apakah sang peserta telah menunjukkan perilaku yang diharapkan. Penilai akan diberikan sejumlah pernyataan dan memberikan tanggapan atas pernyataan menggunakan skala Likert dari skala 1-5 dimana skor 1 berarti perilaku tersebut sama sekali tidak muncul dan skor 5 berarti perilaku tersebut hampir setiap saat diterapkan.

Skill 4 - [Soft Skill] Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking)

→ **Targeted skill level**

Peserta diharapkan untuk memiliki kemampuan untuk :

- Berusaha untuk mengevaluasi dan memodifikasi Pemikiran atau cara kerja yang terjadi selama ini
- Terbuka terhadap ide baru dan berusaha mengevaluasi ide menggunakan bukti yang ada
- Selalu mempertanyakan bukti-bukti yang dihadapinya
- Selalu berusaha mendapatkan pembelajaran dari pengalaman

→ **Learning or activity details**

Pembentukan soft skill akan terjadi beriringan selama mahasiswa peserta program menjalani kegiatan program Bertani Untuk Negeri. Untuk memastikan pembentukan soft skill sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, mentor juga akan memfasilitasi sesi feedback dan refleksi dengan peserta yang akan dilakukan setiap bulan dengan masing-masing peserta. Pada kesempatan tersebut, mentor bersama-sama dengan peserta akan melakukan refleksi apakah peserta sudah menerapkan perilaku yang diinginkan, dan bersama-sama menyusun rencana aksi apabila terjadi penyimpangan dari perilaku yang diharapkan.

→ **Learning period (hours) : 20**

→ **Assesment method**

Penilaian terhadap kompetensi soft skill peserta akan dilaksanakan dengan metode self-assessment serta penilaian dari mentornya langsung, yang mana mereka akan menilai apakah sang peserta telah menunjukkan perilaku yang diharapkan. Penilai akan diberikan sejumlah pernyataan dan memberikan tanggapan atas pernyataan menggunakan skala Likert dari skala 1-5 dimana skor 1 berarti perilaku tersebut sama sekali tidak muncul dan skor 5 berarti perilaku tersebut hampir setiap saat diterapkan. Selain itu, karena kami juga menyiapkan beberapa pelatihan secara langsung, Peserta akan mengerjakan beberapa kuis dan studi kasus sepanjang program berlangsung

Skill 5 - [Soft Skill] Kemampuan Resiliensi (Resilience)

→ **Targeted skill level**

Peserta diharapkan untuk memiliki kemampuan untuk :

- Mampu melihat sisi positif dari situasi dan kondisi yang sulit
- Menyadari nilai dan makna kehidupan meskipun berada dalam situasi dan kondisi sulit
- Tetap tekun dan berjuang walaupun menghadapi hambatan
- Bergantung pada diri sendiri, mengenal kekuatan maupun keterbatasan dirinya dan menghargai keunikan dirinya

→ **Learning or activity details**

Pembentukan soft skill akan terjadi beriringan selama mahasiswa peserta program menjalani kegiatan program Bertani Untuk Negeri. Untuk memastikan pembentukan soft skill sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, mentor juga akan memfasilitasi sesi feedback dan refleksi dengan peserta yang akan dilakukan setiap bulan dengan masing-masing peserta. Pada kesempatan tersebut, mentor bersama-sama dengan peserta akan melakukan refleksi apakah peserta sudah menerapkan perilaku yang diinginkan, dan bersama-sama menyusun rencana aksi apabila terjadi penyimpangan dari perilaku yang diharapkan.

→ **Learning period (hours) : 20**

→ **Assesment method**

Penilaian terhadap kompetensi soft skill peserta akan dilaksanakan dengan metode self-assessment serta penilaian dari mentornya langsung, yang mana mereka akan menilai apakah sang peserta telah menunjukkan perilaku yang diharapkan. Penilai akan diberikan sejumlah pernyataan dan memberikan tanggapan atas pernyataan menggunakan skala Likert dari skala 1-5 dimana skor 1 berarti perilaku tersebut sama sekali tidak muncul dan skor 5 berarti perilaku tersebut hampir setiap saat diterapkan.

Skill 6 - [Soft Skill] Kemampuan Regulasi Diri (Self-Regulation)

→ **Targeted skill level**

Peserta diharapkan untuk memiliki kemampuan untuk :

- Memiliki tujuan jelas yang akan dicapai atau target perilaku yang akan diubah
- Cenderung selalu mengumpulkan informasi terkait tujuan dan target perilaku
- Selalu membandingkan kondisi nyata yang dihadapi dengan kondisi ideal yang diharapkan
- Mencari alternatif cara untuk mencapai tujuan, membuat perencanaan strategis untuk mencapai tujuan, menjalankan rencana dan mengevaluasi efektivitas cara terkait pencapaian tujuan

→ **Learning or activity details**

Pembentukan soft skill akan terjadi beriringan selama mahasiswa peserta program menjalani kegiatan program Bertani Untuk Negeri. Untuk memastikan pembentukan soft skill sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, mentor juga akan memfasilitasi sesi feedback dan refleksi dengan peserta yang akan dilakukan setiap bulan dengan masing-masing peserta. Pada kesempatan tersebut, mentor bersama-sama dengan peserta akan melakukan refleksi apakah peserta sudah menerapkan perilaku yang diinginkan, dan bersama-sama menyusun rencana aksi apabila terjadi penyimpangan dari perilaku yang diharapkan.

→ **Learning period (hours): 20**

→ **Assesment method**

Penilaian terhadap kompetensi soft skill peserta akan dilaksanakan dengan metode self-assessment serta penilaian dari mentornya langsung, yang mana mereka akan menilai apakah sang peserta telah menunjukkan perilaku yang diharapkan. Penilai akan diberikan sejumlah pernyataan dan memberikan tanggapan atas pernyataan menggunakan skala Likert dari skala 1-5 dimana skor 1 berarti perilaku tersebut sama sekali tidak muncul dan skor 5 berarti perilaku tersebut hampir setiap saat diterapkan.

Skill 7 - [Soft Skill] Kemampuan Berempati (Empathy)

→ **Targeted skill level**

Peserta diharapkan untuk memiliki kemampuan untuk :

- Mengakui emosi milik dirinya sendiri maupun milik orang lain
- Mampu mengadopsi sudut pandang orang lain dengan tetap membedakannya dari sudut pandang diri sendiri
- Mampu memilih respon sosioemosional yang tepat
-

→ **Learning or activity details**

Pembentukan soft skill akan terjadi beriringan selama mahasiswa peserta program menjalani kegiatan program Bertani Untuk Negeri. Untuk memastikan pembentukan soft skill sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, mentor juga akan memfasilitasi sesi feedback dan refleksi dengan peserta yang akan dilakukan setiap bulan dengan masing-masing peserta. Pada kesempatan tersebut, mentor bersama-sama dengan peserta akan melakukan refleksi apakah peserta sudah menerapkan perilaku yang diinginkan, dan bersama-sama menyusun rencana aksi apabila terjadi penyimpangan dari perilaku yang diharapkan.

→ **Learning period (hours) : 20**

→ **Assesment method**

Penilaian terhadap kompetensi soft skill peserta akan dilaksanakan dengan metode self-assessment serta penilaian dari mentornya langsung, yang mana mereka akan menilai apakah sang peserta telah menunjukkan perilaku yang diharapkan. Penilai akan diberikan sejumlah pernyataan dan memberikan tanggapan atas pernyataan menggunakan skala Likert dari skala 1-5 dimana skor 1 berarti perilaku tersebut sama sekali tidak muncul dan skor 5 berarti perilaku tersebut hampir setiap saat diterapkan.

Skill 8 - [Hard Skill] - Pengenalan Bisnis dan Manajemen Keuangan

→ **Targeted skill level**

Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu untuk :

- Menganalisis performa bisnis peternakan berjalan untuk rencana pengembangan peternak/petani dampingan;
- Menganalisis laporan keuangan peternakan dampingan sebagai dasar pembuatan rekomendasi perbaikan;
- Membuat analisis keputusan bisnis dan investasi berdasarkan pertimbangan finansial;

B. Learning or activity details

Self Learning : Peserta akan diberikan handout materi dan video untuk dipelajari secara mandiri dengan fleksibilitas waktu peserta (pre-bootcamp)

Group Learning : Peserta akan bersama-sama dalam satu kelompok belajar (20 orang) dengan didampingi oleh fasilitator.

- Peserta diminta untuk mengidentifikasi bagaimana bisnis peternakan/pertanian berjalan
- Peserta diberikan studi kasus untuk menganalisis performa bisnis
- Peserta diminta untuk menganalisis laporan keuangan
- Peserta membuat proyeksi laba-rugi untuk bisnis peternakan dengan 3 macam skenario
- Peserta menganalisis studi kasus sebuah peternakan dan menilai cost-benefit, payback period untuk sebuah keputusan investasi.

C. Learning period (hours) : 20

D. Assesment method

Menggunakan pre-test dan post-test:

Level 1 : Reaksi peserta tentang proses pembelajaran

Level 2 : Pemahaman dan penerapan pengetahuan dengan alat ukur:

- Soal pilihan ganda
- Analisis studi kasus
- Laporan Proyek Produktivitas
- Presentasi Proyek Produktivitas

Skill 9 - [Hard Skill] - Dasar Data Analisis

→ **Targeted skill level**

Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu untuk :

- Merapikan data di Excel sampai siap untuk diolah dan dianalisis
- Mengolah dan melakukan analisis terhadap data Excel
- Menunjukkan hasil analisis dalam bentuk yang lebih mudah dicerna oleh orang lain
- Membuat analisis berdasarkan permasalahan bisnis yang dihadapi

→ **Learning or activity details**

Self Learning : Peserta akan diberikan handout materi dan video untuk dipelajari secara mandiri dengan fleksibilitas waktu peserta

Group Learning : Peserta akan bersama-sama dalam satu kelompok belajar (20 orang) dengan didampingi oleh fasilitator.

- Peserta diminta melakukan *data input*, *data cleaning*, dan data analisis dari beberapa studi kasus
- Peserta diminta membuat visualisasi data dari studi kasus yang diberikan
- Peserta mengerjakan studi kasus dan menganalisis data yang tersedia

→ **Learning period (hours) : 20**

→ **Assesment method**

Menggunakan pre-test dan post-test:

Level 1 : Reaksi peserta tentang proses pembelajaran

Level 2 : Pemahaman dan penerapan pengetahuan dengan alat ukur:

- Soal pilihan ganda
- Analisis studi kasus
- Laporan Proyek Produktivitas

- Presentasi Proyek Produktivitas

Skill 10 - [Hard Skill] - Kemampuan Presentasi

→ **Targeted skill level**

Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu untuk :

- Menyusun presentasi dengan struktur dan alur cerita yang logis dan mudah diikuti
- Mendesain slide presentasi dengan gaya profesional dan ringkas yang mengarah pada insight
- Membawakan presentasi yang memorable dan diterima oleh audiens dengan pembawaan, intonasi, body language yang tepat

→ **Learning or activity details**

Self Learning : Peserta akan diberikan handout materi dan video untuk dipelajari secara mandiri dengan fleksibilitas waktu peserta

Group Learning : Peserta akan bersama-sama dalam satu kelompok belajar (20 orang) dengan didampingi oleh fasilitator.

- Peserta diminta menyusun storyline topik presentasi yang akan dibawakan;
- Peserta diminta membuat visualisasi data dari topik yang akan dibawakan;
- Peserta mendesain slide presentasi;
- Peserta diminta mengamati dan mengevaluasi cara presentasi beberapa tokoh ahli;
- Peserta mempraktekkan presentasi dengan studi kasus yang diberikan.

→ **Learning period (hours) : 20**

→ **Assesment method**

Menggunakan pre-test dan post-test:

Level 1 : Reaksi peserta tentang proses pembelajaran

Level 2 : Pemahaman dan penerapan pengetahuan dengan alat ukur:

- Soal pilihan ganda
- Analisis studi kasus
- Laporan Proyek Produktivitas
- Presentasi Proyek Produktivitas

Skill 11 - [Hard Skill] - Kemampuan Fasilitasi (Facilitation Skill)

→ **Targeted skill level**

Setelah mempelajari modul ini , peserta diharapkan mampu untuk :

- Membedakan pelatihan dan fasilitasi;
- Mengembangkan rencana belajar yang interaktif untuk Sekolah Lapang;
- Mengaplikasikan teknik-teknik fasilitasi dengan tipe audiens yang beragam dalam Sekolah Lapang.

→ **Learning or activity details**

Self Learning : Peserta akan diberikan handout materi dan video untuk dipelajari secara mandiri dengan fleksibilitas waktu peserta (pre-bootcamp)

Group Learning : Peserta akan bersama-sama dalam satu kelompok belajar (20 orang) dengan didampingi oleh fasilitator.

- Peserta menganalisis perilaku fasilitator dalam Sekolah Lapang Bertani Untuk Negeri;
- Peserta membuat rencana belajar Sekolah Lapang dengan topik yang sesuai kebutuhan peternak;
- Peserta melakukan simulasi menjadi fasilitator dalam Sekolah Lapang di program Bertani Untuk Negeri.

→ **Learning period (hours) : 20**

→ **Assesment method**

Menggunakan pre-test dan post-test:

Level 1 : Reaksi peserta tentang proses pembelajaran

Level 2 : Pemahaman dan penerapan pengetahuan dengan alat ukur:

- Soal pilihan ganda
- Analisis studi kasus
- Laporan Proyek Produktivitas
- Presentasi Proyek Produktivitas
- Pelaksanaan program sekolah lapang kepada peternak/petani

Skill 12 - [Hard Skill] - Budidaya Kopi

→ **Targeted skill level**

Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu untuk:

- Merencanakan kegiatan tanaman secara komprehensif;

- Menyusun seluruh rangkaian aktivitas budidaya berdasarkan praktek GAP;
- Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan selama proses budidaya;
- Membuat rencana pengendalian Hama dan Penyakit berbasis EWS (Early Warning System);
- Mendesain teknologi penunjang Produktivitas hasil tanaman
- Menyusun rencana panen hasil tanaman
- Merencanakan persiapan pengolahan pascapanen hasil tanaman
- Memodifikasi tempat penyimpanan hasil panen tanaman

→ **Learning or activity details**

Self learning: Peserta akan diberikan handout materi untuk dipelajari secara mandiri dengan fleksibilitas waktu tinggi.

Group Learning: Peserta akan didampingi oleh ahli untuk membahas materi tanaman Budidaya Kopi secara holistik, diantaranya:

1. Pengairan
2. Kastrasi
3. Pemupukan
4. Pengendalian OPT
5. Panen
6. Pascapanen

→ **Learning period (hours) : 20**

→ **Assesment method**

Menggunakan pre-test dan post-test:

Level 1 : Reaksi peserta tentang proses pembelajaran

Level 2 : Pemahaman dan penerapan pengetahuan dengan alat ukur:

- Soal pilihan ganda
- Analisis studi kasus
- Laporan Proyek Produktivitas
- Presentasi Proyek Produktivitas

Lampiran B. Log Activity

Minggu/Tgl	Kegiatan	Hasil
Minggu ke-1/ 16-17 Feb 23	Melakukan National On Boarding MSIB angkatan 4 Melakukan kegiatan On Boarding Bertani Untuk Negri Batch 6	Mendapat gambaran mengenai program
Minggu ke-2/ 20-24 Feb 23	Melakukan <i>Bootcamp online</i> via zoom.	Mendapat pengetahuan mengenai tanaman kopi.
Minggu ke-3/ 27 Feb – 3 Mar 23	Melakukan <i>Bootcamp online</i> via zoom.	Memahami mengenai <i>problem solving</i> , komunikasi, teknik presentasi, teknik fasilitasi, <i>stakeholder</i> , manajemen keuangan budidaya dan analisis bisnis.
Minggu ke-4/ 06-10 Mar 23	Melakukan kunjungan ke kantor BBP kecamatan Dolok Sanggul untuk mengenalkan diri dan meminta izin untuk mendampingi petani di area penempatan masing-masing, melakukan kegiatan <i>Farm Experience</i> yaitu mengenai perhitungan populasi tanaman, praktik perbanyak benih, serta praktik pemupukan.	Mengetahui mengenai perhitungan populasi tanaman, praktik perbanyak benih, serta praktik pemupukan.
Minggu ke-5 / 13-17 Mar 23	Kegiatan <i>Farm experience</i> pemangkasan. Penempatan FDA ke Area masing-masing dan melakukan observasi lapangan. Melakukan pendekatan dengan masyarakat sekitar.	Mengetahui cara pemangkasan tanaman kopi. Diterima oleh masyarakat sekitar.
Minggu ke-6/ 20-24 Mar 23	Mengadakan pertemuan pertama dengan petani dampingan desa Matiti1. Melakukan survei dan observasi lahan petani	Mulai hilang rasa canggung antara petani

	dampingan.	dampingan dan mahasiswa. Mengetahui beberapa lahan petani dampingan.
Minggu ke-7/ 27-31 Mar 23	Melakukan survei lahan dan pendekatan kepada masyarakat petani dampingan desa Matiti 1. Melakukan kunjungan dan melakukan audiensi dengan Dinas Pertanian kabupaten Humbang Hasundutan. Melakukan wawancara dengan petani dampingan desa Matiti 1. Membantu pemanenan kopi petani dan sharing pengetahuan mengenai tanaman kopi	Hal yang saya pelajari pada Minggu ini yaitu banyak sekali diantaranya, mempelajari teknik penyampaian pesan kepada petani dengan kata-kata yang baik dan benar serta mengetahui berbagai macam jenis masalah yang ditemui pada saat di lapangan.
Minggu ke-8/ 03-07 Apr 23	Melakukan survei lahan petani dampingan. Melakukan wawancara petani dampingan. Melakukan penginputan data Petani dampingan. Pelatihan pembuatan pupuk organik biosaka dan PSB bersama Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan di desa Hutaraja. Pelatihan pemangkasan dari Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan. Melakukan <i>forum grup discussion</i> bersama cluster Dolok Sanggul di desa Matiti 1. Melakukan konfirmasi dengan pemilik demplot. Mengikuti Weekly bersama cluster Dolok Sanggul	Menjalin silaturahmi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan dan menyelesaikan berbagai macam masalah yang ditemukan di lapangan selama observasi lapangan dengan anggota satu <i>cluster</i> .

Minggu ke-9/ 10-14 Apr 23	Kegiatan saya pada minggu ini secara garis besar yaitu mengunjungi demoplot, dengan melakukan praktek pemangkasan, penyiangan, dan penyemprotan herbisida. Melakukan persiapan pitch day dan melakukan presentasi pitch day	Lahan demoplot mulai berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berhasil melaksanakan presentasi pitch day dengan mitra.
Minggu ke-10 / 17-21 Apr 23	Kegiatan saya pada Minggu ini yaitu melakukan perawatan pada lahan demoplot dan menjalani libur lebaran idul Fitri 1444 H	Lahan demoplot mulai berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.
Minggu ke-11/ 24-28 Apr 23	Kegiatan saya pada Minggu ini yaitu masih merayakan cuti bersama libur lebaran pada hari Senin dan Selasa, kemudian pada hari Rabu mengisi working dokumen dan pada hari Kamis sampai Jum'at, mendampingi petani di ladang.	<i>Working Dokument</i> terisi. Petani mendapatkan pengetahuan tambahan.
Minggu ke-12/ 01-05 Mei 23	Kegiatan saya pada Minggu ini yaitu melakukan sekolah lapang dan melakukan pemangkasan pada lahan demoplot dan pada lahan petani dampingan desa Matiti 1	Petani mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai tehnik pemangkasan dan pembuatan rorak melalui agenda sekolah lapang dan FDA dapat pengalaman tehnik komunikasi dan tehnik fasilitas. Lahan demoplot mulai berubah menjadi lebih

		baik dari sebelumnya.
Minggu ke-13/ 08-12 Mei 23	Pada Minggu ini rutinitas aktivitas harian saya yaitu melakukan monitoring lahan, melakukan pemangkasan, melakukan pemupukan pada lahan demoplot, dan melakukan sekolah lapang di desa Matiti 1.	Petani mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai tehnik pemupukan melalui agenda sekolah lapang dan FDA dapat meningkatkan tehnik komunikasi dan tehnik fasilitas. Mengetahui perubahan yang terjadi pada lahan petani dampingan. Lahan demoplot mulai berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.
Minggu ke-14/ 15-19 mei 23	Pada Minggu ini kegiatan yang saya lakukan yaitu melaksanakan agenda sekolah lapang mengenai hama dan penyakit pada tanaman kopi, melakukan monitoring lahan, melakukan pemangkasan dan pembuatan rorak pada lahan petani dampingan desa Matiti 1.	Petani mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai penanggulangan hama dan penyakit pada tanaman kopi melalui agenda sekolah lapang dan FDA dapat meningkatkan tehnik komunikasi

		dan teknik fasilitasi. Mengetahui perubahan yang terjadi pada lahan petani dampingan.
Minggu ke-15/ 22-26 Mei 23	Kegiatan saya pada Minggu ini yaitu melakukan agenda kegiatan Sekolah Lapang dan melakukan monitoring lahan, pemangkasan, serta penyiangan pada lahan petani dampingan dan lahan demoplot desa Matiti 1.	Petani mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai panen dan pascapanen pada tanaman kopi melalui agenda sekolah lapang dan FDA dapat meningkatkan teknik komunikasi dan teknik fasilitasi. Mengetahui perubahan yang terjadi pada lahan petani dampingan. Lahan demoplot mulai berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.
Minggu ke-16/ 29 Mei-02 Juni 23	Kegiatan saya pada Minggu ini yaitu melakukan monitoring lahan petani dampingan dan melakukan pemangkasan pada lahan petani dampingan, dan memperindah demoplot yang di berikan kepada kami, kemudian pada hari kamis juga memperingati hari lahir Pancasila sehingga tidak ada kegiatan di lapangan pada hari tersebut.	Mengetahui perubahan yang terjadi pada lahan petani dampingan. Lahan demoplot mulai berubah menjadi lebih

		baik dari sebelumnya.
Minggu ke-17/ 05-09 Juni 23	Kegiatan saya pada Minggu ini yaitu melakukan monitoring lahan petani dampingan dan mengikuti sosialisasi pengisian laporan akhir, pencairan BBH, sosialisasi kepulauan, dan melakukan monitoring lahan demoplot desa Matiti 1	Mengetahui perubahan yang terjadi pada lahan petani dampingan. Lahan demoplot mulai berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Mengetahui teknis pengisian laporan akhir.
Minggu ke-18/ 12-16 Juni 23	Kegiatan saya pada Minggu ini yaitu melakukan wawancara dengan petani dampingan desa Matiti 1, membantu melakukan pemangkasan pada lahan demoplot desa Pakkat dan Hutaraja, dan melakukan input data wawancara	Menjaga silaturahmi dengan petani dampingan. Membantu menyelesaikan pemangkasan di Desa Hutaraja.
Minggu ke-19/ 19-23 Juni 23	Kegiatan saya pada Minggu ini yaitu melakukan agenda perpisahan dengan petani dampingan desa Matiti 1, mendampingi petani desa Matiti 1 melakukan praktek pemangkasan pada lahannya, mengerjakan tugas endline dan powerpoint endline, mengunjungi Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Dolok Sanggul, mengunjungi kantor desa Matiti 1, dan melakukan perpisahan dengan perangkat desa Matiti 1.	Melaporan kegiatan akhir. Mengucapkan perpisahan ke kantor BPP Kecamatan Dolok Sanggul dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah menerima kami semua. Mengucapkan perpisahan ke kantor kepala Desa

		Matiti 1 dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah menerima kami semua. Mengucapkan perpisahan ke dampingan dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah menerima kami semua.
Minggu ke-20	Kegiatan saya pada minggu ini yaitu melakukan perpisahan dengan petani dampingan desa Matiti 1 dan melakukan final presentasi program BUN 6 Kopi, dan kepulangan dari tempat kami magang.	Mengucapkan perpisahan dan berpamitan ke petani dampingan dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah menerima kami semua. Menyelesaikan Program magang merdeka.

Lampiran C. Dokumen Teknik



Menciptakan pemimpin masa depan sektor agrikultur Indonesia dengan membantu petani Indonesia sukses dan menciptakan petani-petani milenial baru



Perjalanan mahasiswa sebagai FDA di program Bertani Untuk Negeri berlangsung selama 20 minggu melalui 4 fase besar

Minggu 1-4	Minggu 5-6	Minggu 7-19	Minggu 20
Bootcamp	Field Observation	Project	Closing
<p>Pembekalan pengetahuan dan keterampilan secara <i>asynchronous</i>, dilengkapi dengan praktek dan <i>farm experience</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik Budidaya • Pengantar Agribisnis • Analisis Data • Pemecahan Masalah • Teknik Manajemen Pemangku Kepentingan • Teknik Presentasi • Teknik Fasilitasi 	<p>Peserta akan mulai <i>live-in</i> di desa penempatan untuk membangun hubungan dan observasi terhadap praktik usaha tani/ternak dari petani/peternak dampingan.</p> <p>Di akhir periode akan ada Pitch Day, dimana peserta mempresentasikan temuan lapangan dan rencana kerjanya selama masa proyek.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Demo plot (pertanian) : Mengelola sepetak lahan pertanian sesuai SOP untuk jadi percontohan kepada petani • Sekolah Lapang : Penyuluhan dan transfer pengetahuan praktik usaha tani/ternak • Proyek Produktivitas : Penguatan materi dan aplikasi untuk meningkatkan produktivitas 	<p>Sebelum program ditutup, akan ada beberapa kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan dan presentasi Proyek • Asesmen akhir • Penutupan program

Edufarmers Foundation



Selama *bootcamp*, peserta dibekali pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi petani



- Pertama-tama peserta akan mempelajari materi secara *asynchronous*
- Mahasiswa kemudian berdiskusi aplikasi materi bersama mentor masing-masing



Peserta tidak hanya mendapatkan pembelajaran secara online, namun juga **praktek langsung di lahan/kandang (farm experience)**

Edufarmers Foundation

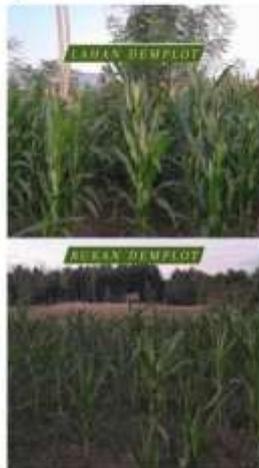


Peserta akan belajar sambil membantu petani/peternak dampingan

Peserta diberikan tantangan untuk meningkatkan produktivitas dari petani/peternak dampingan mereka melalui penerapan standar budidaya yang lebih baik:



Peserta akan mengusahakan sepetak lahan sebagai demoplot percontohan bagi para petani dampingan



Khusus untuk komoditas tanaman musiman (jagung, cabai):

- Peserta perlu untuk bernegosiasi dengan petani dampingan untuk mendapat sepetak lahan
- Peserta akan mengusahakan lahan seperti seorang petani sesungguhnya
- Peserta melakukan pengamatan dan pengumpulan data sesuai standar penelitian pertanian
- Peserta akan berkonsultasi dengan mentor minimal seminggu sekali untuk kemajuan lahan

Edufarmers Foundation



Peserta akan melaksanakan Sekolah Lapang untuk membuka pemikiran lama yang dimiliki petani/peternak terkait praktik budidaya



Peserta akan menjadi fasilitator (dibantu oleh mentor) untuk memfasilitasi proses transfer pengetahuan dan pembelajaran secara aktif langsung di lahan/kandang demoplot



Petani melihat sendiri secara langsung penerapan manajemen pemeliharaan yang baik untuk diaplikasikan di lahan dan kandangnya masing-masing

Edufarmers Foundation



Project Stage

Stage	Detailed
Orientation Day	Briefing kepada FDA tentang teknis pelaksanaan program secara keseluruhan, apa yang harus dipersiapkan, dan QnA terkait teknis
Opening	Pembukaan program dan resminya program dimulai
Bootcamp	Pembekalan FDA yang dilakukan secara asynchronous (mandiri)
Farm Experience	FDA melakukan proses pembelajaran langsung di farm/field dengan didampingi oleh expert dan Field Facilitators. Kegiatan : Observasi, diskusi, presentasi
Field Observation	FDA melakukan pendekatan dan observasi masalah terhadap petani/peternak dampingan
Pitch Day	FDA melakukan presentasi hasil observasi dan rekomendasi/jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama proyek produktivitas
Productivity Project	FDA melakukan project untuk meningkatkan produktivitas petani/peternak dampingan. Aktivitas sehari-hari : Datang ke petani/peternak, ambil data pengamatan, memberikan rekomendasi dan implementasi solusi
Midline Presentation	FDA Melakukan presentasi untuk melaporkan progress yang sudah dilakukan selama proyek produktivitas, FDA juga melaporkan kesulitan dan perencanaan lanjutan di sisa waktu proyek produktivitas yang tersisa
FFS	Sekolah lapang. Petani/peternak berkumpul dalam 1 forum membahas kendala atau pengetahuan baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya
1-on-1 Mentoring	FF melakukan mentoring untuk mengetahui progress pengembangan diri FDA
Presentation Day	FDA melakukan presentasi akhir program yang telah dijalankan kedepan juri.
Closing	Penutupan program BUN

Edufarmers Foundation



Ada beberapa target yang akan dibebankan kepada peserta untuk dicapai selama berlangsungnya program Bertani Untuk Negeri

Indikator	Definisi	Target
P1 (Persepsi)	Persepsi kualitas Sekolah Lapang yang dilaksanakan dan kualitas peserta yang mendampingi dari sudut pandang petani/peternak	70%+
P2 (Pengetahuan)	Pengetahuan petani/peternak akan manajemen dan teknik budidaya yang baik dan sesuai standar	70%+
P3 (Perilaku)	Penerapan <i>Good Agricultural Practice</i> (GAP) dalam manajemen dan teknik budidaya tanaman/hewan yang sesuai standar yang baik	70%+
P4 (Performa)	Produktivitas dari lahan/kandang hasil budidaya dari petani/peternak serta tingkat pendapatan petani/peternak dari kegiatan budidaya	Sesuai potensi

Pembebanan target kepada peserta dimaksudkan untuk **memberikan gambaran pekerjaan yang lebih nyata** dan melatih peserta untuk bekerja dalam tekanan target

Edufarmers Foundation



Pembelajaran peserta di lapangan akan difasilitasi oleh mentor yang berpengalaman di bidangnya...

- Merupakan *supervisor* langsung dan mentor bagi para peserta, bertanggung jawab atas kinerja dan pengembangan diri peserta program
- Mendukung kebutuhan pembelajaran peserta program, terutama untuk pengetahuan teknis manajemen budidaya
- Memiliki kualifikasi setara dengan Petugas Pendamping Lapangan (PPL), Technical Service (TS), Kepala Farm atau Agronomist
- Satu orang mentor bertanggung jawab untuk 5-6 pasangan peserta (10-12 mahasiswa)

Edufarmers Foundation



... dengan mengikuti alur pendampingan sebagai berikut

- 1** *Daily check-in* setiap pagi antara mentor dan mahasiswa, dimana mahasiswa memberikan update atas pekerjaan dan tantangan mereka, serta rencana kegiatan mahasiswa selama hari tersebut
- 2** Diskusi dan iterasi dengan mentor setiap seminggu sekali, atau bahkan lebih untuk mendiskusikan temuan-temuan di lapangan, dan mendapatkan pengarahannya lebih detail dalam melakukan pekerjaan mereka
- 3** Diskusi pengembangan diri antara mentor dan mahasiswa yang berfokus terhadap refleksi atas pekerjaan dan perbaikan apa yang dapat dilakukan, khususnya terkait penerapan *soft skill* yang ingin dibentuk melalui program ini

Edufarmers Foundation



Performa mentor juga akan dievaluasi dari pencapaian petani/peternak binaan mahasiswa dan kemampuan pribadinya



Pencapaian Petani/Peternak

- P1 : Persepsi kualitas Sekolah Lapang yang dilaksanakan dan kualitas peserta yang mendampingi dari sudut pandang petani/peternak
- P2 : Pengetahuan petani/peternak akan manajemen dan teknik budidaya
- P3 : Penerapan *Good Agricultural Practice (GAP)* dalam manajemen dan teknik budidaya tanaman/hewan yang sesuai standar yang baik
- P4 : Produktivitas dari lahan/kandang hasil budidaya dari petani/peternak



Kemampuan Pribadi

- Pemahaman teknikal manajemen budidaya
- Kemampuan pemecahan masalah
- Kemampuan *mentoring*
- Kemampuan menyelesaikan pekerjaan
- Kemampuan komunikasi
- Kemampuan berkolaborasi
- Rasa inisiatif dan kepemilikan pekerjaan
- Kedisiplinan

Peserta magang juga akan memberikan evaluasi kepada mentornya masing-masing

Edufarmers Foundation



Mahasiswa yang mengikuti program Bertani Untuk Negeri diharapkan dapat membangun kompetensi *hard skill* berikut...

Teknik Budidaya	Pemahaman menyeluruh terkait kemampuan teknikal budidaya pertanian dan/atau peternakan spesifik komoditas BUN yang diikuti oleh mahasiswa
Pengantar Agribisnis	Pemahaman akan rantai nilai dan model usaha spesifik komoditas BUN serta kemampuan analisis biaya produksi dan laba-rugi dari usaha, pemasaran serta kemampuan mengevaluasi kelayakan investasi (<i>cost-benefit, payback period</i>)
Analisis Data	Kemampuan untuk mengolah data menjadi format yang siap dianalisis, menganalisis data untuk menarik simpulan, serta memvisualisasikan data menggunakan Ms. Excel
Pemecahan Masalah	Pemahaman menyeluruh terkait cara pemecahan masalah berupa menentukan akar masalah dan memberikan opsi rekomendasi penyelesaian masalah yang terjadi dalam proses budidaya.
Teknik Manajemen Pemangku Kepentingan	Kemampuan memetakan dan menganalisis kepentingan <i>stakeholder</i> , serta merencanakan strategi dan taktik untuk mendapatkan dukungan <i>stakeholder</i> , khususnya dalam konteks menciptakan perubahan
Teknik Presentasi	Kemampuan membuat presentasi yang menarik serta menyampaikan presentasi yang berdampak pada <i>stakeholder</i> yang terkait.
Teknik Fasilitasi	Kemampuan membangun suasana pelatihan yang baik, mengatasi sikap negatif dari peserta pelatihan, serta berkomunikasi secara efektif kepada peserta (khususnya petani/peternak)

Edufarmers Foundation



... dan juga kompetensi *soft skill* yang diperlukan bagi karirnya

Regulasi Diri	Kualitas pribadi peserta untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai dan menyusun perencanaan untuk mencapai tujuan
Kemampuan Berpikir Kritis	Kompetensi untuk berpikir secara logis dan rasional serta keingintahuan intelektual ketika bertemu dengan sebuah fakta dan permasalahan
Pemecahan Masalah	Kompetensi untuk mengintegrasikan informasi, menemukan akar permasalahan, identifikasi dan evaluasi opsi solusi, serta membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan
Komunikasi antar Pribadi	Kompetensi untuk bertukar pikiran dan informasi dengan orang lain secara verbal dan non-verbal untuk mencapai obyektif yang diinginkan
Empati	Kualitas pribadi peserta untuk mengenali dan mengakui emosi, memahami sudut pandang orang lain dan memilih respon terhadap emosi yang tepat
Resiliensi	Kualitas pribadi peserta untuk bertahan dalam situasi sulit dan tetap tekun untuk melewati tantangan di saat yang terberat

Edufarmers Foundation



Peserta akan menerima transkrip nilai dan sertifikat kelulusan program, serta mendapat akses ke jaringan rekrutmen milik perusahaan

Laporan Asesmen Farmer Development Associate (FDA)

Asesmen Akhir Program

Program Bertani untuk Negeri (BUN)

Identitas

Nama: **Budi Santia**

Tempat/Tanggal Lahir: **Bandung, 02**

Alamat Email: **bu@budi.com**

No. HP: **08123456789**

Instansi: **edufarmers.com**

Region 1 - Lahan Sialit

Kepercayaan (dalam persentase)



Tata Tertib FDA selama bekerja di lapangan

1. Selalu memakai name tag BUN, membawa alat tulis dan perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan lapangan
2. Patuhi protokol kesehatan dengan memakai masker setiap kali kunjungan ke kandang, kegiatan FFS, maupun keluar kontrakan/kost
3. Jika FDA merasa sakit, FDA tidak diperbolehkan ke kandang dan diwajibkan untuk lapor segera ke FF masing-masing
4. FDA usahakan sudah kembali ke kontrakan/kost pada jam 5 sore. Jika melebihi itu harus dengan sepengetahuan FF masing-masing
5. FDA harus koordinasi dengan FF jika ada kegiatan hingga malam hari pada lahan/kandang
6. FDA tidak diperbolehkan meninggalkan area cluster (pulang ke rumah atau pergi main) tanpa izin dari FF dan FM
7. FDA diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam program Bertani Untuk Negeri serta mengerjakan dan mengumpulkan seluruh tugas tepat waktu

Edufarmers Foundation



Agenda Rutin FDA

Agenda	Frekuensi	Tempat	Peserta	Tujuan
Daily Check-In	Setiap Senin-Jumat, pagi	Discord	FDA, FF	Update pekerjaan yang akan dilakukan hari tersebut dan perkembangan penting dari petani/petemak dampingan
Daily Check-Out	Setiap Senin-Jumat, sore	Discord	FDA, FF	Update keselamatan pribadi FDA, bahwa FDA sudah selesai bekerja dan sudah kembali ke rumah / kontrakan
Weekly FDA x FF	1x / minggu	Diusahakan offline	FDA, FF, Stakeholder	- Diskusi capaian performa mini demo plot, petani/petemak dampingan - Penyegaran kembali ilmu teknis budidaya yang kurang
Weekly FF x FM	1x / minggu	Online via Discord	FF, FM	- Diskusi capaian OKR - Diskusi petani/petemak dan FDA yang bermasalah - Eskalasi isu-isu yang dihadapi di lapangan
1-on-1 Mentoring	Di awal dan akhir program	Offline	FDA, FF Dilakukan satu per satu	- Sesi feedback dari FF kepada FDA untuk evaluasi pencapaian dan pengembangan diri FDA, khususnya terkait pengembangan soft skill - Mengumpulkan evaluasi dan masukan dari FDA

Edufarmers Foundation